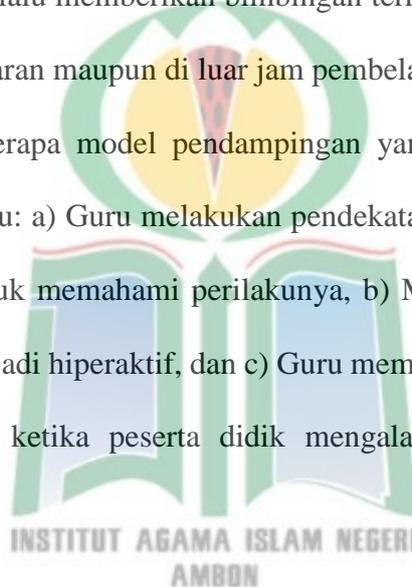


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat 3 cara dalam proses pendampingan anak hiperaktif yaitu:
 - a) Memberikan pendekatan humanistik kepada peserta didik dengan maksud untuk membentuk hubungan komunikasi yang baik antar guru dan anak hiperaktif, b) Guru memberikan apresiasi kepada anak hiperaktif sebagai apresiasi ketika aktif dan mampu menjawab pertanyaan dari guru, dan c) guru selalu memberikan bimbingan terhadap anak hiperaktif selama jam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.
2. Terdapat beberapa model pendampingan yang guru lakukan pada anak hiperaktif yaitu: a) Guru melakukan pendekatan secara individu pada anak hiperaktif untuk memahami perilakunya, b) Mencari tahu penyebab anak sehingga menjadi hiperaktif, dan c) Guru memberikan tugas khusus kepada peserta didik ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.



B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum menjawab secara keseluruhan, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti hal serupa, untuk memperhatikan secara lebih dalam lagi bagaimana memilih subjek informan, ketepatan informasi yang diberikan narasumber, instrumen penelitian yang tepat serta memahami indikator yang ada pada pribadi anak hiperaktif dengan baik. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari

bias pembahasan saat melakukan penelitian di lapangan, serta dapat menyempurnakan penelitian ini secara lebih baik lagi.

C. Saran

Sebagai bentuk dalam memberikan penanganan dan pendekatan yang terbaik untuk anak hiperaktif kedepannya, maka saran yang dapat penulis berikan ialah:

1. Berikan dukungan dan perhatian yang cukup pada anak, orang tua dapat membantu anak dengan memberikan perhatian dan dukungan yang cukup agar anak merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.
2. Guru dapat menjadi pendamping bagi anak hiperaktif dalam belajar. hal ini dapat dilakukan dengan memberikan perhatian khusus pada anak, mendengarkan keluhannya, dan memberikan dukungan, pujian, serta penghargaan pada anak ketika berhasil menyelesaikan tugas atau mencapai prestasi tertentu.
3. Menerapkan pendekatan humanistik, pendekatan humanistik dapat membantu anak hiperaktif dalam belajar. Pendekatan ini menekankan pada pengembangan pribadi anak, seperti kepercayaan diri, kemandirian, dan kreativitas. Guru dapat menerapkan pendekatan ini dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengespresikan diri, memilih sendiri topik pembelajaran, dan memberikan umpan balik positif.